

Bab III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Dasar dari pemilihan metode di atas untuk menjawab dari masalah yang peneliti temui. Selain itu, dalam pemilihan metode tadi agar penelitian bisa dilakukan secara hasil guna dan daya guna. Penelitian ini dilakukan di kelas VII 5 SMPN 1 Bandung.

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga dengan *Class Action Research* seperti yang diungkapkan oleh Hopkins dalam (Wiriaatmadja 2012, hlm. 11) bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Menurut Suhardjono dalam (Komalasari, 2011, hlm. 271) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Sedangkan menurut Arikunto (2015, hlm. 1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikarenakan adanya suatu permasalahan menyangkut jalannya dalam sebuah pembelajaran.

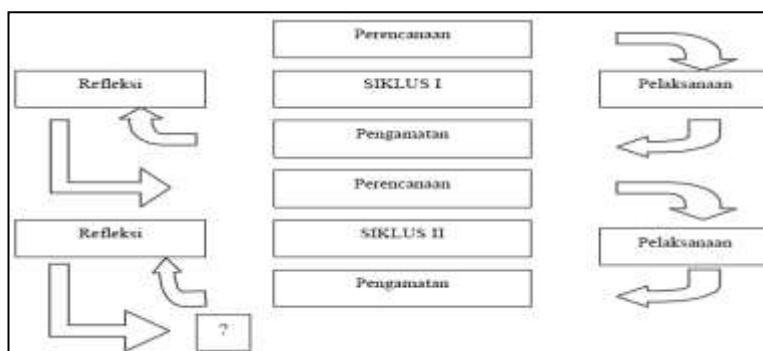
Adapun karakteristik dari penelitian tindakan kelas seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2009, hlm. 33) yaitu :

- a. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar
- b. Masalah yang dikaji dalam penelitian tindakan kelas adalah masalah yang bersifat praktis. Penelitian ini berangkat dari keresahan yang dialami guru dalam pengelolaan proses pembelajaran
- c. Fokus utama penelitian adalah proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. *Treatment* dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sampai nantinya permasalahan dapat dikatakan sembuh.

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas diantaranya Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan McTaggart, Model John Elliot, Model Dave Ebbut, dan Model McKernan. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti gunakan yaitu Model Spiral dari Kemmis dan Taggart dalam (Undang, 2009, hlm. 104). Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Spiral seperti diuraikan gambar berikut :

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan McTaggart



Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

a. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- 1) Permintaan izin dari Kepala Sekolah
- 2) Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara ini perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi dari kelas yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian.

- 3) Identifikasi permasalahan

Identifikasi masalah dimulai setelah melakukan observasi dan wawancara.

Dalam bagian ini meliputi :

- a) Melakukan kajian terhadap kurikulum, buku sumber, pembelajaran IPS, dan pendekatan pembelajaran IPS
- b) Menentukan pendekatan yang relevan dengan karakteristik peserta didik, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada pembelajaran IPS
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *team games tournament* (TGT)
- d) Membuat kartu petunjuk *game*
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tahap tindakan

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya :

- a) Menentukan materi pokok
- b) Mengembangkan skenario pembelajaran / RPP
- c) Menyiapkan sumber belajar dan media
- d) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- e) Menyiapkan instrumen observasi.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses atau kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada skenario yang direncanakan dalam RPP dengan penggunaan model *cooperative learning* tipe *team games tournament* (TGT). Adapun penjabaran rencana tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya (RPP)
- b) Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh dua orang observer (observer dan guru mitra)
- c) Melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik setelah menerima materi pelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yang tujuannya untuk mengetahui :

- a) Keefektifan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas
- b) Indikator kecerdasan interpersonal peserta didik dalam proses pembelajaran
- c) Pemanfaatan sumber atau media dalam pembelajaran
- d) Kemampuan peserta didik saat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam permainan turnamen dari guru.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini bertujuan memperbaiki pelaksanaan penelitian pada siklus selanjutnya. Dalam bagian ini mencakup evaluasi tindakan I yaitu apabila dalam siklus I ini masih ditemukan adanya masalah yang belum dapat disembuhkan, maka dilanjutkan pada siklus II dengan membuat rencana tindakan ulang berdasarkan refleksi dari siklus I. Langkah selanjutnya yaitu dengan siklus yang sama, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang

diharapkan baik secara tertulis atau lisan atau secara perbuatan (Sudjana dan Ibrahim, 1996, hlm. 100).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap siklus. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan proses kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya terdapat kartu petunjuk *game*.
- b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar merupakan lembar aktivitas peserta didik dan guru, untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran.

Tabel 3.1 Lembar Observasi

Lembar Observasi		
Observer :		
Materi :		
Hari/tgl :		
Jam	Observasi	Ket

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta – fakta yang terdapat pada subyek maupun obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode atau teknik diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution (2003, hlm. 22) adalah pengamatan langsung yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain. Maka jelas bahwa observasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung atau situasi buatan yang khusus diadakan terhadap fenomena – fenomena kehidupan sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan untuk teknik ini adalah format penilaian komponen praktik mengajar dalam proses pembelajaran.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1996, hlm. 234) bahwa dokumentasi data itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat Arikunto diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini dokumentasi dapat dimaksimalkan oleh peneliti adalah teknik pengumpulan data melalui pembuatan dan pemanfaatan catatan (*examining*) yang meliputi pembuatan catatan dan pemanfaatan segala hal yang dapat dikumpulkan oleh guru baik tertulis maupun tidak tertulis, antara lain:

- 1) Catatan Lapangan dalam penelitian adalah bukti otentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi di lapangan, sesuai dengan fokus penelitian, ditulis secara deskriptif dan reflektif. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas.

c. Daftar Cek

Daftar cek adalah fakta yang harus diamati secara sistematis (Maolani, 2015, hlm. 152). Daftar cek disusun berdasarkan tujuan-tujuan khusus pengamatan. Daftar cek sangat membantu dalam kegiatan observasi untuk mendapat hasil yang diinginkan oleh peneliti. Daftar cek yang dbuat peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Pedoman Observasi Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik																	
No.	Dimensi	Aspek yang diamati	Kelompok														
			1			2			3			4			5		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	<i>Social Sensitivity</i> (Kepekaan Sosial)	Menyudutkan pendapat orang lain															
		Menyanggah dengan menggunakan kata-kata yang baik															
		Memotong pembicaraan orang lain															
2.	<i>Social Insight</i> (Wawasan	<i>Leadership</i>															

Andi Subandi, 2017

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sosial)																		
		Menjadi penengah																	
		Memiliki ide/gagasan untuk mencari solusi																	
		Menunjukkan emosi yang berlebihan																	
		Bergaul dengan siapapun																	
		Menujukkan ekspresi yang baik ketika berinteraksi																	
3.	<i>Social</i>	Berbicara																	

	<i>Communication</i> (Komunikasi Sosial)	ra dengan menggunakan kata-kata yang baik dan sopan																
		Mengungkapkan ide/ gagasan dengan lancar																
		Menggunakan intonasi suara yang disesuaikan dengan keadaan / lawan bicara																
		Memperhati-																

		kan lawan bicara															
		Me- nyimak pem- bicaraan lawan bicara															
		Mem- berikan respon me- nolak, me- nyetujui , kritik, ber- tanya															

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan setiap saat karena hasil dari analisis data tersebut digunakan untuk melaksanakan tahapan selanjutnya. Keputusan tersebut bisa jadi menghasilkan keputusan harus dilakukannya siklus selanjutnya atau bahkan data tersebut jenuh dan PTK telah berhasil dilaksanakan bahwa penyakit benar-benar sembuh. Salah satu hal yang terpenting adalah validitas data. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Konsep validitas dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan mengacu kepada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dari hasil penelitian. Untuk melihat valid tidaknya suatu data, Hopkins (Wiriaatmadja, 2012:168-170) menggunakan teknik sebagai berikut :

Andi Subandi, 2017
**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPS**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Member Check*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru kelas pada setiap akhir tindakan.
- b. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang diperoleh peneliti dengan cara membandingkan dengan hasil orang lain, yakni kepala sekolah, guru pamong, guru lain, peserta didik, staf TU dan sebagainya. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan.
- c. *Expert Opinion*, merupakan tahap akhir validasi yang mana penulis mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar dibidangnya. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasikannya dengan dosen pembimbing IPS, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan penelitian mengenai “PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS” ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa *member check*, *triangulasi data* dan *expert opinion*.